

## **ANALISIS CAMPUR KODE DALAM LIRIK LAGU *GENTLEMAN* OLEH BOYBAND SHINEE KARYA JUNJI ISHIWATARI**

**Sifta Sari Dewi\*, Muhammad Pujiono**

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan

siftasaridewi@yahoo.com, mpoejiono@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari yang secara khusus untuk mendeskripsikan apa bentuk campur kode yang terdapat dalam lirik lagu dan untuk mendeskripsikan bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi kepustakaan. Terdapat 16 bentuk campur kode yang terdapat dalam lirik lagu Gentleman, yaitu: 5 penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata, 9 penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa dan 2 penyisipan unsur-unsur yang berwujud klausa. Bentuk campur kode yang dominan adalah penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa. Sedangkan 3 faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari, yaitu: (1) Kesantiaian (situasi informal), (2) Penulis ingin menunjukkan keterpelajarannya dan atau kedudukannya dan (3) Tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang sudah digunakan. Faktor yang dominan adalah faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang sudah digunakan. Faktor kebiasaan tidak ditemukan dalam lirik lagu Gentleman karya Junji Ishiwatari meskipun penulis lagu sering menggunakan bahasa Inggris dalam menulis lirik lagu.

**Kata kunci:** campur kode, lirik, lagu

### **Abstract**

**(Title: *The Code Mix Analysis In Lyrics Of Shinee's Gentleman By Junji Ishiwatari*)**

*This study aims to analyze the code mix in the lyrics of SHINee's Gentleman by Junji Ishiwatari which specifically to describe what kind of code mix is contained in the lyrics and to describe how the factors caused the interference of code in the lyrics. The method used in this research is observation and library research. There are 16 forms of code mix contained in the lyrics, namely: 5 insertion of elements of tangible word, 9 insertion of elements of the phrase and 2 insertion elements of tangible clause. The dominant form of code mix is the insertion of phrasal elements. While there are 3 factors that caused the interference of the code in the lyrics, namely: (1) The casualty (informal situation), (2) The author wants to show the learning and/or position and (3) There is no correctly expression in language that had been used. The dominant factor of them is no correctly expression in language that had been used. The customary factor is not found in the lyrics of SHINee' Gentleman by Junji Ishiwatari although songwriters often use English in writing song lyrics.*

**Keywords:** code mix; lyrics; songs

## 1. PENDAHULUAN

Manusia dapat berpikir dengan baik secara rumit dan abstrak. Dengan bahasa mereka dapat mengkomunikasikan pengetahuan kepada orang lain. Bahasa merupakan serangkaian bunyi yang dipergunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan merupakan lambang yang dengan rangkaian bunyi membentuk suatu arti (Suriasumantri, 1995: 175). Rangkaian bunyi ini disebut sebagai kata yang melambangkan suatu objek. Manusia memberikan lambang kepada objek secara begitu saja, tiap bangsa dengan bahasanya yang berbeda, memberikan lambang yang berbeda pula. Lambang-lambang yang sudah terkumpul dan tersusun ini disebut perbendaraan kata. Perbendaraan ini akan terus berkembang seiring dengan perkembangan bahasa dan pemikiran manusia.

Perkembangan bahasa ini diikuti oleh gaya hidup masyarakatnya. Di era globalisasi ini, manusia berkembang menjadi masyarakat multilingual yang menguasai paling sedikit 2 (dua) bahasa yaitu bahasa ibu dan bahasa asing. Penyebabnya adalah faktor pengaruh masuknya budaya asing. Budaya tersebut mempengaruhi pola hidup dan bahasa masyarakat tersebut. Contohnya Jepang yang merupakan salah satu negara yang tidak terkena dampak dari pengaruh budaya asing. Sejak restorasi Meiji, pemerintah Jepang mulai membuka diri terhadap dunia luar. Pada saat inilah budaya asing mulai mempengaruhi pola hidup masyarakat Jepang, termasuk bahasa. Bahkan dalam bahasa Jepang terdapat tiga jenis kosakata, yaitu Wago (和語), Kango (漢語) dan Gairaigo (外来語) (Wulandari dalam <http://thesis.binus.ac.id/doc/WorkingPaper/2013-2-00664-JP%20WorkingPaper001.pdf> 2013:2).

*Wago* merupakan kosakata asli Jepang yang sudah ada sebelum *Kango* dan *Gairaigo* masuk ke Jepang, sedangkan

*Kango* dan *Gairaigo* merupakan kosakata yang berasal dari luar Jepang. *Kango* adalah kosakata yang berasal dari Cina dan ditulis menggunakan huruf kanji, sedangkan *Gairaigo* merupakan kosakata yang umumnya dipinjam dari negara barat, seperti Inggris dan Jerman lalu dijadikan bahasa Jepang sesuai dengan pola pengucapan dalam bahasa Jepang. *Gairaigo* berbeda dengan *Gaikokugo*. *Gaikokugo* merupakan bahasa asing murni yang tidak mengalami perubahan bentuk maupun pengucapan. *Gaikokugo* yang bercampur dengan bahasa Jepang ini menyebabkan munculnya peristiwa kebahasaan yang disebut dengan campur kode (*code mix*) (Wulandari dalam <http://thesis.binus.ac.id/doc/WorkingPaper/2013-2-00664-JP%20WorkingPaper001.pdf> 2013: 2).

Campur kode terjadi apabila penutur menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu (Sumarsono dan Partana, 2002: 202-203) Sebagai contoh, dapat dijelaskan dari kalimat-kalimat singkat berikut:

真夜中走る Freeway  
Mayonaka hashiru Freeway  
'di jalan bebas hambatan berlari  
tengah malam'  
(Don't Stop oleh Ai)  
(Sumber: Asokawati dan Winingsih,  
2015: 168)

Pada kalimat diatas terdapat campur kode bahasa Inggris di dalam kalimat bahasa Jepang, yaitu: kata *Freeway*. Wujud campur kode pada kalimat tersebut adalah frasa. Kata *freeway* hanya terdiri dari dua suku kata yaitu free - way, sedangkan kata berbahasa Jepang / 高速道路 / *kousokudouro* terdiri dari lima suku kata yaitu *kouso-ku-dou-ro*. Apabila *高速道路* / *kousokudouro* digunakan dalam lirik tersebut, pelafalannya akan menjadi terlalu panjang membutuhkan beberapa ketukan nada. Sehingga tidak sesuai dengan nada lagu bertempo cepat yang dinyanyikan oleh

penutur dan hanya kata berbahasa Inggris *freeway*lah yang sesuai dengan nada lagu tersebut. Oleh karena itu, penyebab kata *freeway* digunakan dalam lirik ini karena adanya keinginan penutur (penyanyi) untuk menyesuaikan antara teks dengan melodi.

Penelitian terhadap campur kode sudah dilakukan oleh para peneliti. Diantaranya, penelitiannya Maestro Eda Kanigara (2014) dalam Jurnal Umrah yang berjudul Analisis Campur Kode pada Dialog Tokoh Film *Punk in Love* Karya Ody C. Harahap, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Maestro Eda Kanigara menganalisis penyisipan unsur-unsur yang berbentuk kata, frasa, perulangan kata dan klausa dan menganalisis jenis campur kode yang ditemukan dalam film *Punk in Love* meliputi campur kode ke dalam (*intern*) yaitu bahasa Jawa dan campur kode ke luar (*ekstern*) yaitu bahasa Inggris.

Selain itu, penelitiannya Nurul Fajri Handayani (2016) dalam Jurnal Umrah yang berjudul Analisis Campur Kode Dalam Novel *5 Cm* Karya Donny Dhirgantoro, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Nurul Fajri Handayani menganalisis penyisipan bentuk campur kode tersebut meliputi kata, frasa dan klausa. Bentuk campur kode yang ditemukan dalam novel *5 cm* ini didominasi oleh penyisipan berbentuk kata. Sedangkan hasil penelitian macam campur kode ditemukan inner bahasa daerah yaitu bahasa Jawa dan outner bahasa Asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Peristiwa campur kode hampir terjadi pada semua bahasa, termasuk bahasa Jepang. Pengaruh tersebut juga mempengaruhi dunia permusikan Jepang seperti lagu-lagu dari boyband SHINee yang ditulis oleh Junji Ishiwatari. Lagu-lagu dari boyband SHINee memiliki lirik yang banyak menggunakan campur kode. Salah satu judul lagu dari boyband SHINee dalam album FIVE adalah Gentleman. Lirik dari

lagu Gentleman terdapat campur kode yang menggunakan bahasa Jepang, bahasa Inggris dan sebagian bahasa Spanyol dalam liriknya. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu wujud campur kode dan faktor apa yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode simak atau dapat disejajarkan dengan observasi dan studi kepustakaan. Metode simak menurut Mahsun (2007:92) yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian (Margono 2007:159). Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap sumber lagu, buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir 1988:111).

Pengujian data dengan menggunakan teori sosiolinguistik Fishman dalam Sumarsono dan Paina (2004) dan teori campur kode Bokamba (1989) untuk menganalisis wujud campur kode seperti kata, frasa, klausa dan teori faktor penyebab campur kode Nababan (1991) untuk menganalisis faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman, antara lain:

1. Kesantiaian (situasi informal)
2. Kebiasaan
3. Tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang digunakan
4. Penulis ingin menunjukkan keterpelajarannya dan atau kedudukannya.

Teknik yang digunakan yaitu metode observasi tidak langsung karena

menggunakan alat bantu/ instrumen berupa kutipan-kutipan kalimat dalam lirik lagu karya Junji Ishiwatari.

Teknik-teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Miler dan Huberman dan Saldana (2014) dilakukan kondensasi yaitu dengan memilih dan membaca teks lagu karya Junji Ishiwatari. Setelah itu dilakukan abstraksi dengan mengumpulkan cuplikan-cuplikan kalimat yang terdapat campur kode yang berasal dari bahasa asing dalam teks lagu karya Junji Ishiwatari dan menerjemahkan cuplikan-cuplikan kalimat yang telah terkumpul tersebut. Transformasi data dilakukan setelah mengklasifikasikan bentuk campur kode yang terkumpul menggunakan tabel. Bagian pengklasifikasian wujud campur kode tersebut meliputi: Kata, Frasa dan Klausa. Setelah itu dilakukan verifikasi data menganalisis bentuk dan penyebab terjadinya campur kode dalam teks lagu Gentleman karya Junji Ishiwatari.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Latar Belakang Penulis Lagu, Penyanyi dan Lagu Gentleman

Lirik lagu Gentleman ditulis oleh Junji Ishiwatari. Junji Ishiwatari lahir pada tanggal 21 Agustus 1977 di Towada, Aomori, Jepang. Merupakan seorang musisi, penulis lagu dan produser rekaman di Jepang. Junji Ishiwatari adalah seorang gitaris terkenal dari grup band Jepang yang bernama Supercar. Supercar membuat debut di tahun 1997. Supercar bubar pada tahun 2005 dan Ishiwatari memulai pekerjaannya sebagai penulis lagu dan produser rekaman. Di tahun 2010, Ishiwatari merilis sebuah single yang berjudul "*Kamisama no Iutoori*" bersama dengan Yoshinori Sunahara (Denki Groove) dan Etsuko Yakushimaru (Sootaisei Riron) sebagai vokalis. Lagu ini menjadi lagu penutup untuk anime yang berjudul The Tatami Galaxy.

Selanjutnya, Ishiwatari bekerja sama dengan boyband SHINee untuk membuat lirik lagu. SHINee adalah boyband yang debut di Jepang pada bulan Juni 2011. Nama SHINee memiliki arti yang berarti menerima cahaya atau menerima perhatian. Boyband yang beraliran pop ini terdiri dari Onew, Jonghyun, Key, Minho dan Taemin. Umur member SHINee yang rata-ratanya masih 20-an dengan video klip yang sering mengusung tema ceria dan warna-warni serta fashion yang unik di setiap video klip dan pertunjukan membuat mereka populer dikalangan generasi muda. Pakaian dan aksesoris yang mereka gunakan menjadi tren dan selalu laku terjual. Pada tanggal 16 Mei 2011 saluran resmi Youtube EMI Music Japan merilis teaser video lagu debut SHINee "Replay" dan ditanggal 27 Mei dirilis video klip "Replay" di saluran youtube yang sama. Single Replay dirilis di Jepang pada tanggal 22 Juni 2011 dan terjual hingga 91.000 kopi di minggu pertama perilisan. Single ini mendapat sertifikat "*Gold*" dari Recording Industry Association of Japan (RIAJ) untuk penjualan lebih dari 100.000 kopi dibulan Juni. Recording Industry Association of Japan (RIAJ) merupakan asosiasi dagang yang beranggotakan perusahaan-perusahaan Jepang yang bergerak di bidang industri musik didirikan pada tahun 1942.

Ishiwatari kembali menulis lagu untuk boyband SHINee yang berjudul Gentleman. Gentleman adalah lagu pertama SHINee di album FIVE. Album ini memuat 12 lagu yang 4 diantaranya ditulis oleh Junji Ishiwatari. Lagu-lagu tersebut antara lain: Gentleman, Kimi no Seide, Nothing to Lose dan Diamond Sky. Lagu Gentleman merupakan salah satu lagu yang liriknya banyak menggunakan bahasa Jepang, bahasa Inggris dan bahasa Spanyol. Lagu ini menceritakan tentang bagaimana sikap seorang pria sejati kepada wanita yang ia sukai. Album ini dirilis pada tanggal 27 Januari 2017 secara digital di Jepang oleh Universal Music Japan sub label EMI Records, sementara album fisik dirilis pada

tanggal 22 Februari 2017. Album ini menduduki posisi nomor 3 di tangga lagu mingguan Oricon dengan penjualan sebanyak 68.102 kopi.

**Campur Kode Dalam Lirik Lagu Gentleman Oleh Boyband SHINee Karya Junji Ishiwatari**

Berikut lirik dan arti lagu Gentleman :

Ladies, It's SHINee Night  
Get Dressed... Are You Ready ?

新しい世界のドア レディ・ファーストが  
マイ・マナー

さりげなく差し出す手に その手を  
秘密の背伸びが少女を レディに変え  
ていくから

今夜の僕はカサノバ You're My Sweet  
Heart

踊ろう 僕がエスコートしてあげる

You & I 夢が見たい

I'm A Gentleman めくるめく Show Time

Gentleman 幕が開いた

Gentleman 鳴り響く Groovy Tune (君が  
変わった)

Gentleman 華やかに Sexy

Gentleman まるで Like A Princess

Gentleman 未知の扉の向こう (君と見  
たいんだ)

G.E.N.T.L.E.M.A.N...Gentleman

G.E.N.T.L.E.M.A.N...Gentleman

人知れずその胸に もしも重い荷物仕  
舞ってるなら

僕に全部差し出して 君の代わりに持っ  
てあげるから

心も体も委ねて さあ I'm A Gentleman

そう君の願いが 叶うのが僕の願い

もう素直に泣いて笑っていい C'mon

踊ろう 僕がエスコートしてあげる

You & I 煌めくライト

I'm A Gentleman めくるめく Show Time

Gentleman 幕が開いた

Gentleman 鳴り響く Groovy Tune (君が  
笑った)

Gentleman 淑やかに Moody

Gentleman いま Like A Princess

Gentleman おいで 僕の Amor (君を選  
んだ)

目に見えない羽を広げて (Ha-Ah  
Gentleman)

華麗に舞う君は Butterfly

I'm A Gentleman めくるめく Show Time

Gentleman 幕が開いた

Gentleman 鳴り響く Groovy Tune (君が  
笑った)

Gentleman 淑やかに Moody

Gentleman いま Like A Princess

Gentleman おいで 僕の Amor (君を選  
んだ)

G.E.N.T.L.E.M.A.N...Gentleman

G.E.N.T.L.E.M.A.N...Gentleman

Sumber :

<https://mojim.com/jpy105712x38x1.htm>

**Arti**

Wanita, ini malamnya SHINee  
Berpakaianlah dan apakah kau siap?

Pintu menuju dunia baru

Caraku adalah bersiap-siap dengan cepat

Letakkan tanganmu

Santai di tanganku

Karena seorang gadis diam-diam mencoba  
hal-hal baru

Sudah siap,

Malam ini aku adalah Casanova

Kau adalah pujaan hatiku

Mari menari, aku akan menjadi  
pengawalmu

Kau dan aku, seperti mimpi

Aku seorang pria sejati, pertunjukan yang  
mempesona

Pria sejati, tirai terbuka

Pria sejati, lagu yang menyenangkan (Kau  
telah berubah)

Pria sejati, seksi yang glamor

Pria sejati, benar-benar seperti seorang puteri  
 Pria sejati, mari menuju pintu tidak dikenal itu (Aku ingin melihatnya bersamamu)

PRIA SEJATI...Pria sejati  
 PRIA SEJATI...Pria sejati

Jika kau membawa beban berat  
 Dalam hatimu yang tak terlihat  
 Pegang mereka semua padaku  
 Aku akan menahan mereka untukmu  
 Percayakan hati dan tubuhmu padaku  
 Kau tahu, aku adalah seorang pria sejati  
 Keinginanku adalah untuk  
 Berikan keinginanmu  
 Tidak apa-apa untuk menangis atau tersenyum, ayolah  
 Mari menari, aku akan menjadi pengawalmu  
 Kau dan aku, cahaya yang berkilauan  
 Aku adalah seorang pria sejati, pertunjukan yang mempesona  
 Pria sejati, tirai terbuka  
 Pria sejati, lagu yang menyenangkan (Kau tertawa)  
 Pria sejati, anggun dengan sikap yang berubah-ubah  
 Pria sejati, sekarang seperti seorang puteri  
 Pria sejati, datanglah cintaku (aku memilihmu)  
 Sebarkan sayapmu yang tak terlihat ha ah  
 Pria sejati  
 Kau yang menari dengan indah bagaikan kupu-kupu

Aku seorang pria sejati, pertunjukan yang mempesona  
 Pria sejati, tirai terbuka  
 Pria sejati, lagu yang menyenangkan (Kau tertawa)

Pria sejati, anggun dengan sikap yang berubah-ubah  
 Pria sejati, sekarang seperti seorang puteri  
 Pria sejati, datanglah cintaku (Aku memilihmu)

PRIA S.E.J.A.T.I...Pria sejati

PRIA S.E.J.A.T.I...Pria sejati

## 1. Wujud Campur Kode yang Terdapat dalam Lirik Lagu Gentleman Oleh SHINee Karya Junji Ishiwatari

### 1.1 Penyisipan Unsur-unsur yang Berwujud Kata

Kata adalah satuan bahasa yang paling kecil yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai arti. Jenis kata yang ditemukan dalam lirik lagu Gentleman oleh SHINee karya Junji Ishiwatari yaitu : nomina dan adjektiva.

Berikut dibawah ini tabel analisis cuplikan lagu Gentleman yang disisipi unsur-unsur yang berwujud kata tersebut.

**1. Tabel Campur Kode Wujud Nomina**

No.	Data Campur Kode	Wujud Campur Kode	Bentuk Campur Kode	Terjemahan
1.	Ladies, It's SHINee Night	Ladies	Nomina	Wanita, ini malamnya SHINee
2.	Gentleman おいで僕の (Amor (君を選んだ))	Amor	Nomina	Pria sejati, datanglah cintaku (aku memilihmu)
3.	華麗に舞う君は Butterfly	Butterfly	Nomina	Kau yang menari dengan indah bagaikan kupu-kupu

### Analisis :

#### 1. Ladies, It's SHINee Night KB Frasa

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan Ladies, It's SHINee Night. Pada lirik lagu ini ditemukan kata dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Ladies. Dalam bahasa Inggris kata Ladies merupakan nomina yang memiliki makna wanita.

Dalam lirik lagu ini kata Ladies maknanya adalah wanita. Dalam bahasa Jepang padanan kata yang tepat untuk kata para wanita adalah “*shoujo*”.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang digunakan, penggunaan bahasa Inggris lebih baik maknanya daripada menggunakan bahasa Jepang.

2. Gentleman おいで 僕の Amor (君を選んだ)

Frasa            KK    KB    KB    KB  
KK

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan Gentleman おいで 僕の Amor (君を選んだ). Pada lirik lagu ini ditemukan kata dari bahasa Spanyol yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Amor. Dalam bahasa Spanyol kata Amor merupakan nomina yang memiliki makna cinta. Dalam lirik lagu ini kata Amor maknanya adalah cinta. Dalam bahasa Jepang padanan kata yang tepat untuk kata cinta adalah “*ai*”.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor penulis ingin menunjukkan keterpelajarannya dan atau kedudukannya. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan lirik lagu yang menggunakan bahasa Spanyol dan tidak menggunakan bahasa Jepang. Selanjutnya penulis tidak menggunakan kata Love karena penulis ingin menunjukkan kedudukannya dalam menulis lirik lagu, penulis sudah sering menggunakan kata Love dalam lirik-lirik lagu yang dituliskannya.

3. 華麗に 舞う 君は Butterfly

KS            KK    KB            KB

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan 華麗に舞う 君は Butterfly. Pada lirik lagu ini ditemukan kata dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Butterfly. Dalam bahasa Inggris kata Butterfly merupakan nomina yang memiliki makna kupu-kupu. Dalam lirik lagu ini kata Butterfly maknanya adalah kupu-kupu. Dalam bahasa Jepang padanan kata yang tepat untuk kata kupu-kupu adalah “*chou*”.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang digunakan, penggunaan bahasa Inggris lebih baik maknanya daripada menggunakan bahasa Jepang.

2. **Tabel Campur Kode Wujud Adjektiva**

No.	Data Campur Kode	Wujud Campur Kode	Bentuk Campur Kode	Terjemahan
1.	Gentleman 華やかに Sexy	Sexy	Adjektiva	Pria sejati, seksi yang glamor
2.	Gentleman 淑やかに Moody	Moody	Adjektiva	Pria sejati, anggun dengan sikap yang berubah-ubah

**Analisis :**

1. Gentleman 華やかに Sexy

Frasa            KS            KS

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan Gentleman 華やかに Sexy. Pada lirik lagu ini ditemukan kata dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Sexy. Dalam bahasa Inggris kata Sexy merupakan adjektiva yang memiliki makna seksi. Dalam lirik lagu ini kata Sexy maknanya adalah seksi yang menunjukkan ketertarikan dengan lawan jenis.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor kesantiaian (situasi informal) makna dan arti lagu yang ditujukan untuk kalangan muda yang mengalami ketertarikan dengan lawan jenis.

2. Gentleman 淑やかに Moody

Frasa                      KS                      KS

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan Gentleman 淑やかに Moody. Pada lirik lagu ini ditemukan kata dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Moody. Dalam bahasa Inggris kata Moody merupakan adjektiva yang memiliki makna sikap yang berubah-ubah. Dalam lirik lagu ini kata Moody maknanya adalah sikap yang berubah-ubah.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor kesantiaian (situasi informal) makna dan arti lagu yang ditujukan untuk kalangan muda.

				Kau adalah pujaan hatiku
2.	You & I 夢が見たい	You & I	Nomina	Kau dan aku seperti mimpi
3.	I'm A Gentleman めくるめく Show Time	I'm A Gentleman	Nomina	Aku seorang pria sejati, pertunjukan yang mempesona
4.	I'm A Gentleman めくるめく Show Time	Show Time	Nomina	Aku seorang pria sejati, pertunjukan yang mempesona
5.	Gentleman 幕が開いた	Gentleman	Nomina	Pria sejati, tirai terbuka
6.	Gentleman 鳴りく Groovy Tune (君が変わった)	Groovy Tune	Nomina	Pria sejati, lagu yang menyenangkan (Kau telah berubah)
7.	Gentleman まるで Like A Princess	Like A Princess	Nomina	Pria sejati, benar-benar seperti seorang puteri
8.	もう素直に泣いて笑っていい C'mon	C'mon	Nomina	Tidak apa-apa untuk menangis atau tersenyum, ayolah

**1.2 Penyisipan Unsur-unsur yang Berwujud Frasa**

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak prediktif, gabungan itu dapat rapat dan dapat renggang (Kridalaksana 2001:59). Jenis frasa yang ditemukan dalam lirik lagu Gentleman oleh SHINee karya Junji Ishiwatari yaitu : nomina dan adverbial.

**1. Tabel Campur Kode Bentuk Nomina**

N o.	Data Campur Kode	Wujud Campur Kode	Bentuk Campur Kode	Terjemahan
1.	今夜の僕は カサノバ You're My Sweet Heart	You're My Sweet Heart	Nomina	Malam ini aku adalah Casanova

**Analisis :**

1. 今夜の僕は カサノバ You're My Sweet Heart

KKet    KB                      KB                      Frasa

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan 今夜の僕は カサノバ You're My Sweet Heart. Pada lirik lagu ini ditemukan frasa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu You're My Sweet Heart . Dalam bahasa Inggris frasa You're My Sweet Heart merupakan nomina yang memiliki makna kau adalah pujaan hatiku. Dalam lirik lagu ini frasa You're My Sweet Heart



maknanya adalah kau adalah pujaan hatiku.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang digunakan, penggunaan bahasa Inggris lebih baik maknanya daripada menggunakan bahasa Jepang.

2. You & I 夢が見たい

Frasa KB KK

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan You & I 夢が見たい. Pada lirik lagu ini ditemukan frasa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu You & I. Dalam bahasa Inggris frasa You & I merupakan nomina yang memiliki makna kau dan aku. Dalam lirik lagu ini frasa You & I maknanya adalah kau dan aku. Dalam bahasa Jepang padanan kata yang tepat untuk frasa kau dan aku adalah “*kimi to boku*”.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor kesantiaian (situasi informal), makna dan arti lagu yang ditujukan untuk kalangan muda.

3. I'm A Gentleman めくるめく Show Time

Frasa KK Frasa

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan I'm A Gentleman めくるめく Show Time. Pada lirik lagu ini ditemukan frasa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu I'm A Gentleman. Dalam bahasa Inggris frasa I'm A Gentleman merupakan nomina yang memiliki makna aku lelaki sejati. Dalam lirik lagu ini frasa I'm A Gentleman maknanya adalah aku lelaki sejati.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang digunakan, penggunaan bahasa Inggris lebih baik maknanya daripada menggunakan bahasa Jepang.

4. I'm A Gentleman めくるめく Show Time

Frasa KK Frasa

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan I'm A Gentleman めくるめく Show Time. Pada lirik lagu ini ditemukan frasa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Show Time. Dalam bahasa Inggris frasa Show Time merupakan nomina yang memiliki makna waktu pertunjukan. Dalam lirik lagu ini frasa Show Time maknanya adalah waktu pertunjukan. Dalam bahasa Jepang padanan kata yang tepat untuk frasa waktu pertunjukan adalah “*shoutaimu*”.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang sudah digunakan. Penggunaan bahasa Inggris lebih baik maknanya daripada menggunakan bahasa Jepang.

5. Gentleman 幕が開いた

Frasa KB KK

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan Gentleman 幕が開いた. Pada lirik lagu ini ditemukan frasa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Gentleman. Dalam bahasa Inggris frasa Gentleman merupakan nomina yang memiliki makna lelaki sejati. Dalam lirik lagu ini

frasa Gentleman maknanya adalah lelaki sejati.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang digunakan, penggunaan bahasa Inggris lebih baik maknanya daripada menggunakan bahasa Jepang

6. Gentleman 鳴りく Groovy Tune (君が変わった)

Frasa KK Frasa KB  
KK

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan Gentleman 鳴りく Groovy Tune (君が変わった). Pada lirik lagu ini ditemukan frasa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Groovy Tune. Dalam bahasa Inggris frasa Groovy Tune merupakan nomina yang memiliki makna lagu yang menyenangkan. Dalam lirik lagu ini frasa Groovy Tune maknanya adalah lagu yang menyenangkan.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang digunakan, penggunaan bahasa Inggris lebih baik maknanya daripada menggunakan bahasa Jepang.

7. Gentleman まるで Like A Princess

Frasa Frasa

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan Gentleman まるで Like A Princess. Pada lirik lagu ini ditemukan frasa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Like A Princess. Dalam bahasa Inggris frasa

Like A Princess merupakan nomina yang memiliki makna seperti putri. Dalam lirik lagu ini frasa Like A Princess maknanya adalah seperti putri. Dalam bahasa Jepang padanan kata yang tepat untuk frasa seperti putri adalah “*ohimesama no youna*”.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang digunakan, penggunaan bahasa Inggris lebih baik maknanya daripada menggunakan bahasa Jepang.

8. もう 素直 に 泣いて 笑っていい  
C'mon

KS KK KK Frasa

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan もう 素直 に 泣いて 笑っていい C'mon. Pada lirik lagu ini ditemukan frasa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu C'mon. Dalam bahasa Inggris frasa C'mon merupakan nomina yang memiliki makna ayolah. Dalam lirik lagu ini frasa C'mon maknanya adalah ayolah. Dalam bahasa Jepang padanan kata yang tepat untuk frasa ayolah adalah “*~shou*”.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor kesantiaian (situasi informal), makna dan arti lagu yang ditujukan untuk kalangan muda.

## 2. Tabel Campur Kode Bentuk Adverbia

No.	Data Campur Kode	Wujud Campur Kode	Bentuk Campur Kode	Terjemahan
1.	Ladies, It's SHINee Night	It's SHINee Night	Adverbia	Wanita, ini malamnya SHINee

**Analisis :**

1. Ladies, It's SHINee Night  
KB Frasa

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan Ladies, It's SHINee Night. Pada lirik lagu ini ditemukan frasa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu It's SHINee Night. Dalam bahasa Inggris frasa It's SHINee Night merupakan adverbia yang memiliki makna ini malamnya SHINee. Dalam lirik lagu ini frasa It's SHINee Night maknanya adalah ini malamnya SHINee.

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang digunakan, penggunaan bahasa Inggris lebih baik maknanya daripada menggunakan bahasa Jepang.

**1.3 Penyisipan Unsur-unsur yang Berwujud Klausa**

Kridalaksana (2001:110) mendefinisikan klausa sebagai satuan gramatikal yang berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat serta mempunyai potensi menjadi kalimat. Jenis klausa yang ditemukan dalam lirik lagu Gentleman karya Junji Ishiwatari adalah klausa verba.

Berikut dibawah ini tabel analisis cuplikan lagu Gentleman yang disisipi unsur-unsur yang berwujud klausa tersebut.

**1. Tabel Campur Kode Bentuk Verba**

No	Data Campur Kode	Wujud Campur Kode	Bentuk Campur Kode	Terjemahan
1.	Get Dressed. .. Are You Ready ?	Get Dressed	Verba	Berpakaianlah ... Apakah kau siap?

2.	Get Dressed. .. Are You Ready ?	Are You Ready ?	Verba	Berpakaianlah ... Apakah kau siap?
----	------------------------------------	-----------------	-------	------------------------------------

**Analisis :**

1. Get Dressed... Are You Ready ?  
Klausa Klausa

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan Get Dressed... Are You Ready. Pada lirik lagu ini ditemukan klausa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Get Dressed. Dalam bahasa Inggris klausa Get Dressed merupakan verba yang memiliki makna sudah berpakaian. Dalam lirik lagu ini klausa Get Dressed maknanya adalah sudah berpakaian. Dalam bahasa Jepang padanan kata yang tepat untuk klausa sudah berpakaian adalah "*fuku o kiru*".

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor penulis ingin menunjukkan keterpelajarannya dan atau kedudukannya. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan lirik lagu yang menggunakan bahasa Inggris dan tidak menggunakan bahasa Jepang.

2. Get Dressed... Are You Ready ?  
Klausa Klausa

Pada cuplikan lirik lagu di atas, terjadi peristiwa campur kode pada tuturan Get Dressed... Are You Ready?. Pada lirik lagu ini ditemukan klausa dari bahasa Inggris yang menyisip ke dalam lirik lagu bahasa Jepang yaitu Are You Ready?. Dalam bahasa Inggris klausa Are You Ready? merupakan verba yang memiliki makna sudah berpakaian. Dalam lirik lagu ini klausa Are You Ready? maknanya adalah apakah kau siap?. Dalam bahasa Jepang padanan kata yang tepat untuk klausa apakah kau siap? adalah "*junbishimasuka*".

Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah faktor penulis ingin menunjukkan keterpelajarannya dan atau kedudukannya. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan lirik lagu yang menggunakan bahasa Inggris dan tidak menggunakan bahasa Jepang.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bentuk campur kode yang terdapat dalam lirik lagu Gentleman oleh SHINee karya Junji Ishiwatari terdiri dari 5 penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata, 9 penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa dan 2 penyisipan unsur-unsur yang berwujud klausa. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu Gentleman oleh boyband SHINee karya Junji Ishiwatari adalah sebagai berikut:

- a. Empat data untuk faktor kesantiaian (situasi informal)  
Makna dan arti lagu yang ditujukan untuk kalangan muda.
- b. Lima data untuk faktor penulis ingin menunjukkan keterpelajarannya dan atau kedudukannya  
Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan judul dan lirik lagu yang sebagian besar menggunakan bahasa Inggris dan tidak menggunakan bahasa Jepang.
- c. Sembilan data untuk faktor tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang sudah digunakan.  
Penggunaan bahasa Inggris lebih baik maknanya daripada menggunakan bahasa Jepang.

Faktor kebiasaan tidak ditemukan dalam lirik lagu Gentleman karya Junji Ishiwatari meskipun penulis lagu sering menggunakan bahasa Inggris dalam menulis lirik lagu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asokawati Anni dan Irma Winingsih. 2015. "Campur Kode pada Album Don't Stop oleh Ai Carina Uemura". *LITE*, Vol. 11(2): 158-176.
- Bokamba, E. 1989. Are there Syntactic Constraints on Code-mixing?. *World Englishes* 8(3).
- Handayani, Nurul Fajri. 2016. "Analisis Campur Kode Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhiringantoro" (<http://jurnal.umrah.ac.id/?p=6014>), Diakses pada tanggal 01 April 2017
- Kanigara, Maestro Eda. 2014, "Analisis Campur Kode pada Dialog Tokoh Film Punk in Love Karya Ody C. Harahap" (<http://jurnal.umrah.ac.id/?p=1804>), Diakses pada tanggal 01 April 2017
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Nababan, P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda
- Sumarsono dan Paina Partana. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Suriasumantri, Jujun, S. 1995. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- <http://thesis.binus.ac.id/doc/WorkingPaper/201300664JP%20WorkingPaper001.pdf> Diakses pada tanggal 20 Maret 2015
- <http://nindyayangcerita.blogspot.com/2012/03/campur->

[kodeanalisiskesalahan.html](#) Diakses  
pada tanggal 30 Maret 2017

<https://mojom.com/jpy105712x38x1.htm>

Diakses pada tanggal 30 Maret 2017

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Shinee> 30

Maret 2018

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Junji\\_Ishi](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Junji_Ishi)

watari 30 Maret 2018